

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut menurut Sugiyono (2017) terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

1. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu:
 - a. Rasional, berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
 - b. Empiris, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan
 - c. Sistematis, artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.
2. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.
3. setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu, bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan

terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

4. Kegunaan dari penelitian adalah untuk memahami masalah, memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah.

Menurut Meleong (2017: 6) penelitian kealitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Bogdan dan Taylor (Meleong, 2017: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa penelitian ini dengan judul “Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Blow Painting* Untuk anak usia 5-6 Tahun Di Kober Atsilah” akan menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun untuk memaparkan hasil penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas dalam pengembangan aspek seni rupa pada anak di Kober.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2017: 224).

Teknik yang dianggap tepat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari kegiatan pengumpulan data kemudian dianalisis secara kualitatif. Penjelasannya yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Nasution dalam Sugiyono (2017: 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran kreativitas seni rupa, dilakukan selama 8 kali pertemuan dengan durasi kurang lebih 20-25 menit.

2. Wawancara

Menurut Meleong (2017:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru kelas sebagai guru yang kompeten dalam

bidangnya, yang mengetahui kondisi anak-anak didalam kelas pada kegiatan kreativitas seni rupa. Juga kepada penyelenggara lembaga, merupakan orang yang menyelenggarakan Kober Atsilah yaitu kepala sekolah

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2017: 240).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto kegiatan pembelajaran pada setiap tindakan. Isi dokumentasi terkait dengan cara mengajar guru dan aktivitas serta sikap anak pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2017: 102). Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi sebagai pedoman dalam menyusun item pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas agar tidak menyimpang.

2. Membuat daftar pertanyaan yang jelas, singkat, sederhana dan mudah dipahami oleh responden
3. Membuat petunjuk pengisian wawancara dan observasi
4. Pelaksanaan pengumpulan data.

Setelah membuat pedoman wawancara selanjutnya peneliti membuat janji dengan kepala sekolah dan guru untuk pelaksanaan wawancara setelah penelitian di kelas selesai dilaksanakan. Sedangkan untuk pelaksanaan observasi dilakukan di dalam kelas dibantu oleh teman sejawat terhadap peneliti selama penelitian berlangsung.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen yang berkaitan dengan ruang lingkup materi variabel penelitian:

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-Kisi Instrumen
Upaya Mengembangkan Kretivitas Seni Rupa Melalui Kegiatan Blow Painting
Pada Kelompok B Di Kober Atsilah

Variable	Sub variable	Indikator	Pernyataan	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Keterampilan seni rupa anak	1.keterampilan melukis dengan cat air	1.Melatih kreativitas melalui lukisan 2.Mengetahui warna-warna dasar dan campuran 3. Merefleksikan perasaan dan imajinasi	1.Anak dapat mencampurkan warna 2.Anak dapat melukis melalui tiupan dengan sedotan 3.Anak dapat mengetahui 3 warna dasar 4.Anak dapat mengetahui 2 warna campuran	1. Observasi 2. Dokumentasi	1. Guru 2. Peserta didik

	2.Keterampilan menggambar	1.Melatih kreativitas melalui menggambar sederhana	1. Anak dapat membuat karya seni (membuat gambar orang-orangan)		
		2. Melatih imajinasi anak untuk dituangkan dalam gambar	2. Anak dapat berimajinasi bebas sesuai kemauan anak		
	3.Keterampilan kolase	1. Melatih anak berkreasi dengan bahan alam dan bahan bekas 2. Melatih koordinasi tangan dan mata dengan menempel	1. Anak dapat menempel kacang-kacangan dan kancing baju 2. Anak dapat mengkoordinasikan tangan dan mata		

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan disuatu sekolah yang terletak di kabupaten bandung barat, yaitu Kober Atsilah tepatnya di kp. Babakan Solokan Rt 01 Rw 17 Desa Campaka Mekar Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B 1 yang berada pada rentan usia 5-6 tahun dengan jumlah siswa 10 anak, dengan jumlah laki-laki 4 orang dan 6 orang perempuan. Sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan studi pendahuluan, dimana pemnelajaran kreativitas seni rupa anak belum bervariasi, masih sering menggunakan kegiatan mewarnai pada majalah. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan obervasi terhadap 10 anak kelompok B1 tersebut.

Kemudian objek penelitian dalam wawancara yaitu, satu orang penyelenggara Kober dan satu orang tutor Kober. Penyelenggara merupakan orang yang menyelenggarakan Kober Atsilah yaitu kepala sekolah. Sedangkan tutor adalah seorang tenaga pendidik yaitu guru di Kober Atsilah.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2017: 243).

Analisis data dalam penelitian kualitatif , yaitu *data reduction*, *datadisplay* dan *conclusion drawing verification*. Langkah-langkah analisi ditentukan pada gambar berikut:

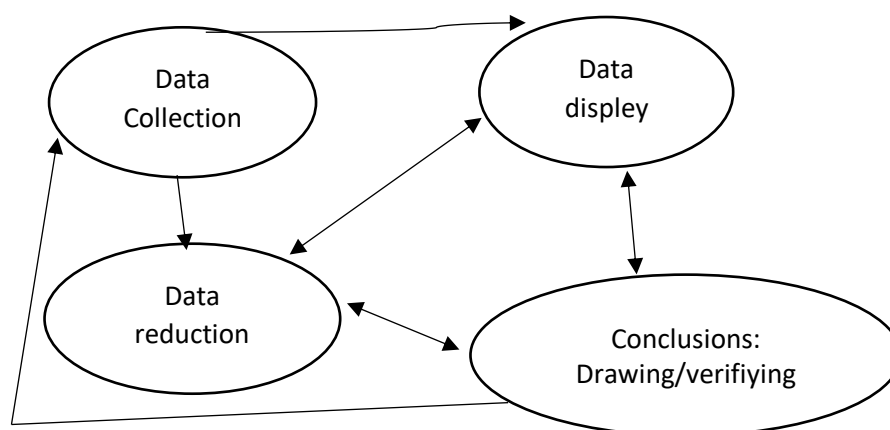
1. Analisis sebelum lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data lapangan

Ketika penelitian memasuki lapangan, peneliti melakukan wawancara kepada informan dan mencatat hasil wawancara. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisi data yaitu, *data reduction*, *datadisplay* dan *conclusion drawing verification*. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Merudksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

b. *Data Displey* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendispleykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, terusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. *Clonclusion Drawinnng/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3. Setelah selesai dilapangan

Setelah selesai melakukan penelitian dilapangan peneliti mencatat hasil wawancara dan obervsinya. Setelah itu perhatian peneliti pada objek,

dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilaksanakan sesuai jadwal dan waktu yang telah direncanakan. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan mendapat bantuan kepala sekolah dan guru-guru Kober Atsilah yang berlatar belakang di Padalarang-Jawa Barat.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti memilih lokasi/sekolah yang akan dijadikan subjek penelitian, mengurus perijinan kepada pihak sekolah serta melakukan pendekatan kepada siswa selaku objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mengadakan observasi langsung kepada anak tentang kemampuan kreativitas seni rupa anak melalui kegiatan *blow painting*. Dilapangan peneliti mengamati berbagai kegiatan proses pembelajaran serta mengadakan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Peneliti berperan dalam kegiatan ini untuk menggali data sebanyak-banyaknya untuk memperoleh informasi yang telah mendalam lagi.

3. Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan untuk menguji keabsahan dan keakuratan data yang dihasilkan pada tahap sebelumnya. Tahap ini juga

bertujuan untuk melengkapi data yang masih kurang dan memberikan penjelasan baru kepada responden agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Tahap ini dilakukan dengan mengadakan perbandingan tentang data yang diperoleh sebelumnya dalam bentuk laporan hasil wawancara dan eksplorasi untuk memastikan kebenaran hasil laporan tersebut. Tahap ini merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.